

Economic Update – Neraca Perdagangan Februari 2018 Kembali Mengalami Defisit

Neraca perdagangan Indonesia mengalami defisit USD 0,12 miliar pada Februari 2018. Dengan kondisi tersebut, neraca perdagangan Indonesia telah mengalami defisit selama tiga bulan berturut turut sejak Desember 2017. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), defisit perdagangan Februari terjadi karena defisit yang terjadi pada sektor migas (USD 0,87 miliar) melebihi surplus yang terjadi pada sektor nonmigas (USD 0,76 miliar). Secara kumulatif dari Januari hingga Februari 2018, neraca perdagangan Indonesia mengalami defisit sekitar USD 0,87 miliar. Berdasarkan negara, defisit perdagangan periode Januari hingga Februari 2018 paling banyak disumbang oleh negara Tiongkok dengan kontribusi defisit USD3,2 miliar, kemudian Thailand (defisit USD665 juta), dan Australia (USD 421,9 juta).

Nilai ekspor Indonesia Februari 2018 mencapai USD 14,10 miliar atau menurun 3,14% dibanding ekspor Januari 2018. Sementara dibanding Februari 2017 meningkat 11,76% (yoy). Masih menurut BPS, penurunan nilai ekspor disebabkan oleh penurunan harga di sektor nonmigas, dimana *share* sektor nonmigas terhadap total ekspor mencapai 90,13%. Sektor yang mengalami penurunan terbesar adalah industri sebesar 72,38%, diikuti tambang 16,08%, dan migas 9,87%.

Sejalan dengan ekspor, nilai impor Indonesia Februari 2018 mencapai USD14,21 miliar atau turun 7,16% dibanding Januari 2018. Namun jika dibandingkan dengan Februari 2017 meningkat 25,18% (yoy). Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan impor kategori minyak sebesar 21,32% (mom) dan gas yang juga turun sebesar 20,67% (mom). Secara kumulatif, impor Januari-Februari 2018 mencapai USD 29,52 miliar atau tumbuh 26,58% (yoy). Lebih jauh lagi, pola konsumsi Indonesia sepertinya masih sama dengan tahun-tahun sebelumnya, ditandai dengan kecilnya porsi dan pertumbuhan impor barang modal. Berdasarkan penggunaan barang, total impor Januari-Februari 2018 didominasi oleh bahan baku atau penolong (74,67%), selanjutnya adalah barang modal (16,03%) dan barang konsumsi (9,30%). Selama dua bulan pertama tahun ini impor barang konsumsi mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 44,30% (yoy), selanjutnya diikuti oleh barang modal sebesar 31,16% (yoy) dan barang baku atau penolong sebesar 23,76% (yoy). Negara pemasok barang impor nonmigas terbesar selama Januari-Februari 2018 adalah Tiongkok (USD7,27 miliar) dengan *share* sebesar 29,09%, Jepang (USD2,73 miliar) dengan *share* 10,90%, dan Thailand (USD1,63 miliar) dengan *share* 6,51%. Proporsi impor nonmigas dari ASEAN mencapai 20,14%, sementara dari Uni Eropa sebesar 9,64%.

Ke depan, perkembangan defisit neraca perdagangan diperkirakan akan semakin berkurang. Pemerintah berupaya untuk meningkatkan ekspor sehingga angka defisit dapat mengecil. Upaya yang dilakukan antara lain dengan memperluas pasar ekspor non tradisional. Hal lain yang perlu diperbaiki adalah peningkatan *add value* barang ekspor, yaitu tidak mengekspor barang mentah namun harus mengekspor barang yang sudah diolah. (sp)

Key Indicators

Market Perception	15-Mar-18	1 Week ago	2017
Indonesia CDS 5Y	90.09	89.87	85.25
Indonesia CDS10Y	159.19	156.96	153.94
VIX Index	16.59	16.54	11.04

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	13,749	(↓)	2.05%
EUR/USD	1.2305	(↓)	16.67%
GBP/USD	1.3937	(↓)	13.27%
USD/JPY	106.34	(↓)	-8.96%
AUD/USD	0.7798	(↓)	7.87%
USD/SGD	1.3135	(↓)	-9.04%
USD/HKD	7.842	(↓)	1.13%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	3.9	-	4.64
JIBOR - 3M	5.3	-	-16.86
JIBOR - 6M	5.7	-	-6.39
LIBOR 3M	2.1	-	45.07
LIBOR 6M	2.3	(↓)	48.41

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	4.25%	Fed Rate-US	1.50%
JIBOR USD	1.79%	ECB Rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.62%	US Treasury 10Y	2.83%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Existing Home Sales	5.43m	5.38m	22-Mar
US	FOMC Rate Decision	1.75%	1.50%	23-Mar

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	65.1/bbl	(↑)	0.35%
Gold (Composite)	1,316.3/Oz	(↓)	-0.63%
Coal (Newcastle)	97.9/ton	(↑)	0.15%
Nickel (LME)	13,630.0/ton	(↓)	-1.48%
Copper (LME)	6,920.0/ton	(↓)	-0.98%
CPO (Malaysia FOB)	622.0/ton	(↓)	-0.61%
Tin (LME)	21,025.0/ton	(↓)	-0.59%
Rubber (TOCOM)	1.8/kg	(↑)	1.15%
Cocoa (ICE US)	2,536.0/ton	(↓)	-1.51%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0061	May-22	7.00	6.16	0.10	25.40
FR0059	May-27	7.00	6.70	-2.50	41.10
FR0074	Aug-32	7.50	7.20	0.60	30.10
FR0072	May-36	8.25	7.33	3.60	22.60

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.92	-1.40	57.40
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.96	-3.60	65.40

Menteri Keuangan: Pemerataan infrastruktur di daerah tertinggal diperlukan perencanaan strategis maupun inovasi untuk membangun potensi ekonomi. (Investor Daily, 16 Maret 2018)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Daily Economic and Market | Review

Office of Chief Economist

Friday, March 16, 2018



Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi karena investor cenderung ambil posisi *wait and see* terhadap rencana The Fed menaikkan suku bunga dalam FOMC meeting mendatang. Indeks Dow Jones menguat pada akhir perdagangan kemarin sebesar 0,5% ke posisi 24.873,7 (+0,6% Ytd) sedangkan S&P500 melemah 0,08 % ke level 2.747,3 (+2,7% ytd). Pasar saham Eropa ditutup menguat dimana FT100 Inggris menguat sebesar 0,1% dan DAX Jerman menguat sebesar 0,9%. Pasar saham Asia turut ditutup bervariasi. Indeks Nikkei Jepang menguat sebesar 0,1% sedangkan Strait Times Singapura melemah 0,6%.

IHSG ditutup melemah pada akhir perdagangan kemarin. IHSG (3/15) ditutup melemah sebesar 0,9% menjadi 6.321,9 (+0,5% ytd). Pelemahan IHSG imbas dari investor yang melakukan aksi lepas saham karena terdampak faktor eksternal. Saham-saham yang mempengaruhi pelemahan IHSG antara lain BRI (-2,9%) ke posisi 3.640, Telekomunikasi Indonesia (-3,2%) ke posisi 3.930 dan Bank Mandiri (-2,4%) ke posisi 8.000. Investor asing mencatatkan aksi jual sebesar IDR635,4 miliar dan terjadi *net outflow* sebesar IDR16,3 triliun sejak perdagangan awal tahun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun menguat 2,3 bps ke posisi 6,71%. Sepanjang tahun 2018 data kepemilikan asing terjadi *net outflow* sebesar IDR9,5 triliun.

Nilai tukar Rupiah melemah pada akhir perdagangan kemarin. Rupiah melemah sebesar 0,1% ke posisi IDR 13.749 (depresiasi 0,03% mtd atau depresiasi 1,3% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 13.739 – 13.753. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.301-6.357** dan Rupiah terhadap USD diprediksi masih melemah pada interval IDR **13.724-13.772**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13749	13706	13724	13772	13780	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.2305	1.2285	1.2291	1.2307	1.2317	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Buy	1.3936	1.3884	1.3900	1.3942	1.3968	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CHF	Buy	0.9515	0.9495	0.9506	0.9524	0.9531	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Sell	106.34	105.67	105.85	106.29	106.55	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/SGD	Sell	1.3132	1.3112	1.3135	1.3172	1.3186	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
AUD/USD	Buy	0.7798	0.7751	0.7763	0.7794	0.7813	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Buy	6322	6281	6301	6357	6393	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
OIL	Buy	61.19	61.08	61.14	61.30	61.40	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Buy	1314	1311	1313	1317	1333	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal

News Highlights

- PT Toyota Astra Motor (TAM) mencatatkan peningkatan pertumbuhan penjualan pada Februari 2018.** Berdasarkan data TAM, penjualan kendaraan pada Februari 2018 sebanyak 27.665 unit atau meningkat 9% (mom). Merk dengan penjualan tertinggi TAM diperoleh dari produk Toyota yang terbaru yaitu All New Rush. All New Rush mencatatkan penjualan tertinggi secara *wholesales* sebanyak 6.991 unit. Wakil Presiden Direktur TAM menjelaskan bahwa dengan pencapaian tersebut, TAM akan terus meningkatkan pasokan permintaan Toyota Rush ke seluruh Diler. (Investor Daily, 16 Maret 2018)
- Pabrikan plastik nasional menunda impor bahan baku pada Februari 2018.** Ketua Umum Asosiasi Industri Plastik Hilir Indonesia (Aphindo) menjelaskan bahwa penundaan impor bahan baku dipicu oleh permintaan pasar domestik belum stabil. Selain itu, perlambatan pemenuhan bahan baku juga disebabkan oleh pelemahan nilai tukar Rupiah. Untuk menjaga perolehan pendapatan operasional, produsen industri plastik saat ini tengah menunggu nilai tukar rupiah stabil. (Bisnis Indonesia, 16 Maret 2018)
- Pelaku usaha industri makanan dan minuman dipusat perbelanjaan optimis untuk mengembangkan bisnis pada tahun ini.** Ketua Himpunan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (Hippindo) menjelaskan bahwa gerai industri makanan dan minuman akan tetap menjadi tujuan favorit bagi pengunjung mall, apalagi saat ini banyak gerai makanan dan minuman terbaru. Hippindo menjelaskan pertumbuhan bisnis dari 220 perusahaan anggota Hippindo 50% berbisnis *Food and Beverage*, *Fashion* sebesar 25% dan sisanya gerai *big tenant* dan toko spesial. (Bisnis Indonesia, 16 Maret 2018)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri